

Gangguan proses keluarga

a. Luaran

Proses keluarga membaik

Kriteria hasil:

1. Adaptasi keluarga terhadap situasi meningkat
2. Kemampuan keluarga berkomunikasi secara terbuka diantara anggota keluarga meningkat

b. Intervensi

1. Dukungan coping keluarga

a) Observasi

- Identifikasi respons emosional terhadap kondisi saat ini
- Identifikasi beban prognosis secara psikologis
- Identifikasi pemahaman tentang keputusan perawatan setelah pulang
- Identifikasi kesesuaian antara harapan pasien, keluarga, dan tenaga kesehatan

b) Terapeutik

- Dengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga
- Terima nilai-nilai keluarga dengan cara yang tidak menghakimi
- Diskusikan rencana medis dan perawatan
- Fasilitasi pengungkapan perasaan antara pasien dan keluarga atau antar anggota keluarga
- Fasilitasi pengambilan keputusan dalam merencanakan perawatan jangka panjang, jika perlu
- Fasilitasi anggota keluarga dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan konflik nilai
- Fasilitasi pemenuhan kebutuhan dasar keluarga (mis. tempat tinggal, makanan, pakaian)
- Fasilitasi anggota keluarga melalui proses kematian dan berduka, jika perlu
- Fasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan perawatan pasien

- Bersikap sebagai pengganti keluarga untuk menenangkan pasien dan/atau jika keluarga tidak dapat memberikan perawatan
- Hargai dan dukung mekanisme koping adaptif yang digunakan
- Berikan kesempatan berkunjung bagi anggota keluarga
- c) Edukasi
 - Informasikan kemajuan pasien secara berkala
 - Informasikan fasilitas perawatan kesehatan yang tersedia
- d) Kolaborasi
 - Rujuk untuk terapi keluarga, jika perlu
- 2. Promosi proses efektif keluarga
 - a) Observasi
 - Identifikasi tipe proses keluarga
 - Identifikasi masalah atau gangguan dalam proses keluarga
 - Identifikasi kebutuhan perawatan mandiri di rumah untuk klien dan tetap beradaptasi dengan pola hidup keluarga
 - b) Terapeutik
 - Pertahankan interaksi yang berkelanjutan dengan anggota keluarga
 - Motivasi anggota keluarga untuk melakukan aktivitas bersama seperti makan bersama, diskusi bersama keluarga
 - Fasilitasi anggota keluarga melakukan kunjungan rumah sakit
 - Susun jadwal aktivitas perawatan mandiri di rumah untuk mengurangi gangguan rutinitas keluarga
 - c) Edukasi
 - Jelaskan strategi mengembalikan kehidupan keluarga yang normal kepada anggota keluarga
 - Diskusikan dukungan sosial dari sekitar keluarga
 - Latih keluarga manajemen waktu jika perawatan di rumah dibutuhkan
- 3. Terapi keluarga
 - a) Observasi
 - Identifikasi riwayat kesehatan keluarga
 - Identifikasi pola komunikasi keluarga

- Identifikasi cara keluarga memecahkan masalah
- Identifikasi pembuatan keputusan dalam keluarga
- Identifikasi terjadinya pelecehan dalam keluarga
- Identifikasi kekuatan/sumber daya keluarga
- Identifikasi peran setiap anggota keluarga dalam sistem keluarga
- Identifikasi gangguan spesifik terkait harapan peran
- Identifikasi penyalahgunaan zat pada anggota keluarga
- Identifikasi penengah dalam keluarga
- Identifikasi ketidakpuasan dan/atau konflik yang terjadi
- Identifikasi kejadian saat ini atau akan terjadi yang mengancam keluarga
- Identifikasi kebutuhan dan harapan dalam keluarga
- Identifikasi hubungan hierarkis anggota keluarga
- Monitor respons merugikan terhadap terapi

b) Terapeutik

- Fasilitasi diskusi keluarga
- Fasilitasi strategi menurunkan stres
- Fasilitasi restrukturisasi sistem keluarga, jika sesuai
- Diskusikan cara terbaik dalam menangani disfungsi perilaku dalam keluarga
- Diskusikan batasan keluarga
- Diskusikan strategi penyelesaian masalah yang konstruktif
- Diskusikan rencana terapi dengan keluarga
- Diskusikan cara membudayakan perilaku baru Rencanakan strategi menghentikan terapi

c) Edukasi

- Anjurkan berkomunikasi lebih efektif
- Anjurkan anggota memprioritaskan dan memilih masalah keluarga
- Anjurkan semua anggota keluarga berpartisipasi dalam pekerjaan rumah tangga bersama-sama (mis. Makan bersama)
- Anjurkan mengubah cara berhubungan dengan anggota keluarga lain